

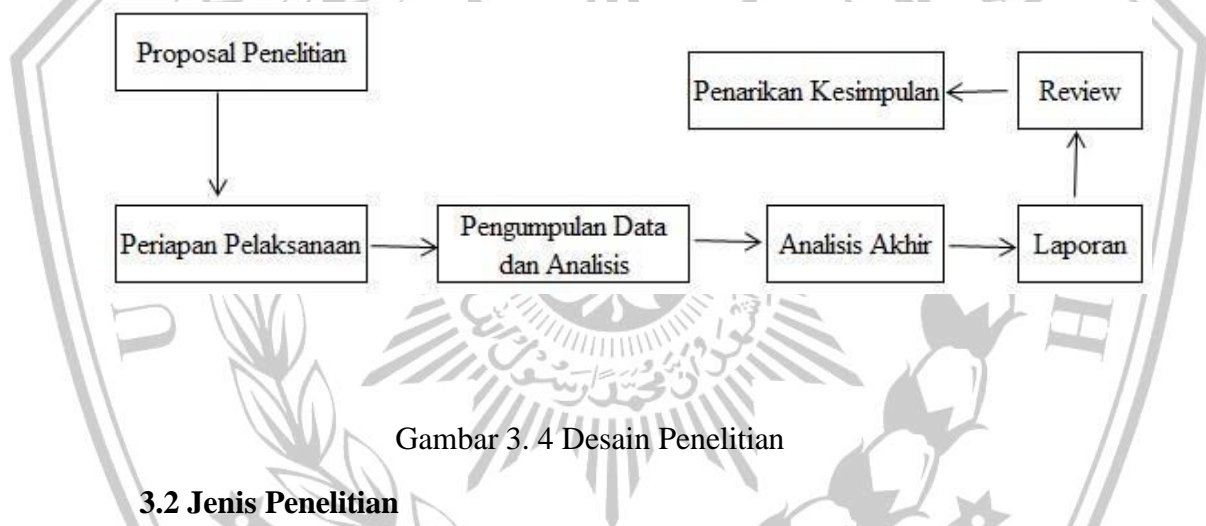
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan yang akan digunakan untuk penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif yang berupa studi kasus. Penelitian yang menggambarkan bagaimana keadaan perusahaan tersebut sampai data-data yang dibutuhkan agar dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan pengertian dari penelitian deskriptif. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis.

Menurut Sugiyono (2014:30), komponen dan proses penelitian yaitu setiap penelitian selalu berangkat dari masalah, adapun desain pada penelitian ini yaitu:



Gambar 3. 4 Desain Penelitian

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimanfaatkan untuk penyelidikan, penemuan, penggambaran, dan penjelasan keistimewaan dan kualitas dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan menggunakan pendekatan kuantitatif (Harahap, 2020:123). menjelaskan metode kualitatif adalah proses penelitian yang memberikan data deskriptif seperti lisan atau kata-kata tertulis dari hasil pengamatan perilaku dan orang-orang (Samsu, 2017:86). Penelitian kualitatif adalah suatu rencana pencarian yang mengharuskan mencari makna, definisi, karakteristik, konsep, symbol, gejala, ataupun penjelasan mengenai suatu kejadian; banyak metode dan focus, memiliki sifat holistic dan natural.

mengutamakan kualitas, memakai beberapa teknik, dan disajikan dalam bentuk naratif (Yusuf, 2014:329).

Penelitian kualitatif bertujuan guna menerangkan suatu kejadian secara detail menggunakan cara pengumpulan data yang lengkap yang menunjukkan pentingnya kedetailan dari data yang sudah diteliti (Harahap, 2020:125). Jadi alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu karena penelitian memiliki tujuan untuk menerangkan dan menggambarkan kejadian dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan menggunakan penelitian kuantitatif.

3.3 Sumber Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data internal yaitu data yang diperoleh dari dalam perusahaan tersebut yang terdiri atas data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data ini didapat dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan dalam perusahaan tersebut, seperti penanggung jawab keuangan, pemilik usaha, dan bagian – bagian yang bersangkutan dengan pengolahan data keuangan usaha tersebut, sehingga dapat diperoleh keterangan yang dibutuhkan sehubungan dengan masalah yang akan diteliti yaitu penerapan akuntansi.

b) Data Sekunder

Data ini didapat dari data yang sudah ada di perusahaan dalam bentuk dokumen dan informasi lain terutama pada informasi keuangan yang terjadi dalam setiap kegiatan perusahaan yang dapat membantu dalam pembuatan laporan keuangannya, seperti bukti transaksi penjualan, bukti transaksi pembelian, laporan kas keluar masuk, catatan hitung, biaya overhead pabrik, rekening koran perusahaan dan piutang usaha perusahaan serta laporan lainnya yang mendukung pembuatan laporan keuangan tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Strategi untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dapat dikelompokkan dalam dua cara, yaitu metode pengumpulan data yang bersifat non

interaktif dan teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif. Metode non interaktif terdiri dari kuisioner, mencatat dokumen atau arsip. Sedangkan untuk metode interaktif terdiri dari wawancara, observasi, dan *focus group discussion*. Kecermatan dalam memilih dan menyusun teknik dan alat pengumpul data ini sangatlah berpengaruh pada objektivitas hasil penelitian. Dengan kata lain, teknik dan alat pengumpulan data yang tepat didalam suatu penelitian akan memungkinkan dicapainya pemecahan permasalahan yang valid dan reliabel, yang pada gilirannya akan memungkinkan generalisasi yang objektif.

Didalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Sumber data sangat penting dalam penelitian kualitatif adalah berupa manusia yang mempunyai posisi sebagai informan atau narasumber. Untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dari seumber data diperlukan teknik wawancara yang di dalam penelitian kualitatif khususnya dilakukan dengan bentuk wawancara mendalam. Teknik wawancara adalah teknik yang banyak digunakan untuk penelitian kualitatif terutama pada penelitian yang ada di lapangan. Sugiyono (2014:98) mengemukakan bahwa “Interview” atau wawancara adalah usaha pengumpulan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Ciri – ciri utama interview adalah melakukan kontak langsung dengan tatap muka (*face to face relationship*) antara si pencari informasi dengan sumber informasi”.

Tujuan dari melakukan wawancara adalah agar dapat menyajikan konstruksi saat sekara ng dalam suatu konteks mengenai para pribadi, motivasi, peristiwa, tanggapan atau persepsi, perasaan, organisasim aktivitas, tingkat dan bentuk keterlibatan, dan lain sebagainya. Untuk merekontruksi beberapa hal seperti itu sebagai bagian dari pengalaman masa lampau dan memproyeksikan hal yang dikaitkan dengan harapan yang bisa terjadi di masa yang akan datang.

Wawancara dalam penelitian kualitatif pada umumnya tidak dilakukan secara terstruktur, ketat, dan dengan pertanyaan yang tertutup seperti di penelitian kuantitatif, tetapi dilakukan dengan tidak terstruktur atau sering disebut dengan

teknik wawancara mendalam, karena peneliti merasa tidak tahu apa yang belum diketahuinya. Dengan demikian, wawancara yang dilakukan dengan dengan pertanyaan bersifat *open minded* dan mengarah pada kedalaman informasi serta dilakukan dengan cara yang tidak formal tetapi terstruktur. Hal ini dimaksudkan untuk menggali pandangan subyek yang diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi dasar bagi penggalian informasinya secara lebih jauh dan mendalam. Oleh karena itu, dalam hal ini subyek yang diteliti posisinya berperan sebagai informan daripada sebagai responden. Wawancara dilakukan pada waktu dan kondisi konteks yang dianggap tepat agar bisa mendapatkan data yang rinci, yaitu jujur dan mendalam.

b. Dokumentasi

Sugiyono (2014:114) berpendapat bahwa “studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”. Teknik dokumentasi berorientasi agar mendapatkan data melalui dokumen – dokumen dan catatan yang tertulis berupa arsip terdapat didalam obyek penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian berupa laporan keuangan UMKM, dan sejarah singkat mengenai UMKM yang dijadikan untuk obyek penelitian.

3.5 Teknis Analisis Data

Dalam menganalisis data tersebut peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek dengan apa adanya. Hasil dari laporan menggambarkan keadaan obyek atau subyek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan kata lain penelitian deskriptif menggambarkan dengan sistematis fakta dan karakteristik obyek dan subyek yang diteliti dan harus secara tepat.

Data didalam penelitian ini didapatkan dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang tidak terstruktur dan dilakukan dengan santai mungkin, dengan tujuan agar menggali lebih banyak dan lebih dalam informasi dari informan tersebut. Hal ini

dimaksudkan agar memperoleh data yang lebih akurat dan agar memudahkan proses analisis data.

Ada beberapa langkah dalam memperoleh data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara ke lapangan,
2. Mengumpulkan data – data dokumentasi
3. Mengidentifikasi dan merumuskan permasalahannya yang terjadi pada perusahaan tersebut,
4. Mengevaluasi hasil yang diperoleh dari hasil dokumentasi data yang didapat
5. Membuat laporan keuangan sesuai SAK-EMKM dan menyusun Laporan posisi keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas laporan keuangan (CALK)
6. Menyimpulkan kelemahan dan memberikan saran perbaikan dalam membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM.

3.6 Uji Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, teknik pemeriksaan ini disebut teknik triangulasi. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa dari berbagai sumber. Dengan cara menguji informasi dengan mengumpulkan data melalui metode berbeda, penemuan mungkin memperlihatkan bukti penetapan lintas data, mengurangi dampaknya dari penyimpangan potensial yang bisa terjadi dalam suatu penelitian tunggal.

Triangulasi data digunakan sebagai proses pemantapan derajat kepercayaan (kreadibilitas/validitas) dan konsistensi (reabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data lapangan (Gunawan, 2014). Nilai dari pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti (Sugiyono, 2016).

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode triangulasi data, dimana untuk mengecek data yang diperoleh dari wawancara, dan dokumentasi.

3.7 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah tempat UMKM Bengkel Mobil Berkat Motor yang berada di Kalimantan Selatan, Kecamatan Hulu Sungai Selatan, dikota Kandangan.

